

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sejumlah JPO Jakarta Dipercantik

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta berencana mempercantik 10 jembatan penyeberangan orang (JPO) di sejumlah jalanan utama. Hal ini untuk memaksimalkan fungsi fasilitas umum tersebut sekaligus menarik minat pejalan kaki agar menggunakan JPO dan tidak menyeberang sembarangan.

“Ada 10 JPO yang akan direvitalisasi, tapi untuk lokasinya masih dalam pembahasan, yang pasti akan dilakukan dalam waktu dekat,” kata Kepala Seksi Jalan Tak Sebidang Dinas Bina Marga DKI Jakarta Imam A. Nugraha, kemarin.

Pada 2018 lalu, lima JPO di Jakarta telah direvitalisasi. Rinciannya tiga JPO di Jalan Jenderal Sudirman, yakni JPO Polda Metro Jaya, JPO Gelora Bung Karno (GBK), dan JPO Bundaran Senayan atau Ratu Plaza. Sedangkan dua JPO lainnya, yakni JPO Jelambar, Jakarta Barat, dan JPO Dr Sumarno, Jakarta Timur.

Imam mengemukakan, mendata JPO yang akan direvitalisasi. Selain itu, pihaknya juga akan membuat desain yang disesuaikan dengan karakteristik lingkungan JPO itu. JPO di Jalan Jenderal Sudirman misalnya, konsep modern terlihat dengan bentuk kotak-kotak minimalis. Begitu juga dengan JPO GBK yang dibuat kotak bergelombang menunjukkan gelora dan semangat.

Imam menyebutkan, JPO Jembatan Gantung, Cengkareng, Jakarta Barat, masuk rencana revitalisasi 10 JPO yang dicanangkan Pemprov DKI Jakarta. Menurut dia, JPO akan dibuat natural lantaran di tempat itu terdapat pohon-pohon dan Kali Cengkareng Drain. “Biar natural, tapi konsepnya modern. Pokoknya, kami bikin semenarik mungkin pembangunan di sana,” ucapnya.

Selain di JPO Jembatan Gantung, kata dia, revitalisasi juga akan dilakukan di JPO Grogol, Jakarta Barat. Sayangnya, Imam enggan memberikan penjelasan secara detail mengenai rencana pembangunan JPO itu. “Ya, itu (JPO Grogol) juga direvitalisasi,” katanya.

Selain akan merevitalisasi JPO, kata Imam, Dinas Bina Marga DKI Jakarta juga akan menambah sejumlah JPO. Hanya saja mengenai itu, Imam tidak merinci berapa jumlah dan lokasinya.

Pantauan KORAN SINDO, JPO Bundaran Senayan tampak indah dan nyaman. Kilau lampu membuat JPO itu semakin cantik dan banyak dijadikan sebagai *spot* foto oleh para pengguna. Dengan ornamen kayu, JPO terlihat jauh berbeda dibandingkan dengan sebelum direvitalisasi.

Atap dan pembatas dibuat menggunakan *solid polycharbonate* sehingga lebih transparan. Tidak hanya itu, JPO ini juga sangat ramah untuk penyandang disabilitas karena disediakan dua lift di kanan dan kiri jembatan. Melewati jembatan utama sepanjang 68 meter, pejalan kaki akan disinari lampu temaram saat malam hari. JPO Bundaran Senayan yang kini memasuki tahap *finishing* kini siap digunakan.

“Rencananya peresmian 15 Januari mendatang. Pokoknya, cocok banget untuk *spot* foto dan *instagramable* banget,” kata Inspektur PT Permadani Katu-

listiwa Nusantara (PKN) Pris Febrian Adlis.

Sementara di JPO Gelora Bung Karno (GBK), pembangunan masih berlangsung. Pada JPO GBK corak kotak-kotak minimalis dibuat spiral memberikan kesan semangat yang menggelora sehingga semakin mempercantik JPO tersebut.

Sedangkan untuk JPO Polda Metro Jaya terlihat *main bridge* masih belum terpasang. Meski demikian, rancangan JPO sudah terlihat dengan tangga yang terpasang di sisi kanan-kiri. “Semoga ini JPO cepat selesai, kalau lewat bawah agak seram karena kendaraan melaju sangat kencang,” kata Susi, 38, pejalan kaki.

Pegawai swasta yang bekerja di kawasan SCBD ini sudah tidak sabar menunggu JPO itu rampung. Sebab selama ini dirinya harus berjalan jauh seusai turun dari Bus Transjakarta. Sekalipun terdapat *pelican cross* di antara JPO GBK dan Polda Metro Jaya, namun hal itu tak membantu. Sebab jarak *pelican cross* itu jauh sehingga melelahkan. “Apalagi kalau siang hari, cuaca agak terik banget,” tuturnya.

Kondisi serupa juga terjadi di JPO Jembatan Gantung. Hampir dua tahun JPO dibiarkan rusak. Tanpa JPO, nyawa

pejalan kaki yang akan menggunakan moda transportasi Bus Transjakarta terancam. “Sudah beberapa tahun JPO ini nggak dipakai. Pengguna Transjakarta harus menyeberang. Ini berbahaya,” kata Gerdi, 28, pengguna jalan.

● yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sejumlah JPO Jakarta Dipercantik

BERIKAN RASA AMAN

Sejumlah jembatan penyeberangan orang (JPO) di Jakarta akan dipercantik. Upaya tersebut untuk memberikan rasa aman, nyaman sekaligus mengajak masyarakat tertib dan tidak menyeberang sembarangan.

JPO DIROBOHKAN DIGANTI PELICAN CROSSING

- Bundaran HI
- Tosari

TIGA JPO SUDAH DIREVITALISASI

- Polda Metro Jaya
- Gelora Bung Karno (GBK)
- Bundaran Senayan/Ratu Plaza

10 JPO AKAN DIREVITALISASI:

- Jembatan Gantung
- Kawasan Grogol
- Sisanya masih dalam pembahasan



KONSEP DESAIN



JPO menjadi ikon baru di Jalan Sudirman-Thamrin



Inisiasi JPO dengan konsep hemat energi



JPO terang meningkatkan rasa aman dan mencegah tindak kriminal

Anggaran revitalisasi JPO

Rp56 miliar

JPO KORIDOR SUDIRMAN-THAMRIN

1. Ratu Plaza
2. Gelora Bung Karno (GBK)
3. Polda Metro Jaya
4. Bendungan Hilir
5. Karet Sudirman
6. Bumiputera
7. Dukuh Atas
8. Tosari
9. Bundaran HI
10. Sarinah
11. Saripan Pasific
12. Bank Indonesia (BI)

Sumber: Pemprov DKI Jakarta

TIGA JPO PRIORITAS

1 JPO Ratu Plaza

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi eksisting yakni berkarat, keropos, dan kanopi rusak.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp17,4 miliar.

2 JPO GBK

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi sekarang yakni berkarat, keropos, dan railing patah.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp18,5 miliar

3 JPO Polda Metro Jaya

- Panjang 70 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi eksisting yakni fondasi sisi barat rusak parah, JPO hanya berfungsi setengah hingga media tengah.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp19,3 miliar.